



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKJIP) TAHUN 2024



**DINAS KESEHATAN
KABUPATEN PATI
TAHUN 2024**

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN COVER	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR GRAFIK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	7
B. Mandat Kinerja, Peta Proses Bisnis, dan Struktur Organisasi	8
C. Isu-isu Strategis	9
D. Dukungan Sumber Daya Manusia dan Anggaran.....	10
E. Sistematika Penulisan	12
F. Tindak Lanjut atas Laporan Hasil Evaluasi SAKIP Tahun 2023	12
BAB II PERENCANAAN KINERJA	
A. Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja Dinas Kesehatan Kab. Pati.....	14
B. Perjanjian Kinerja Tahun 2024	15
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
A. Capaian Kinerja Organisasi	16
B. Analisis Capaian Kinerja	25
C. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya dan Analisis Program	30
D. Analisis Realisasi Anggaran	31
E. Inovasi Dinas Kesehatan Kabupaten Pati Tahun 2024.....	33
F. Penghargaan	33
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	34
B. Rekomendasi	34
LAMPIRAN	
Lampiran I. Perjanjian Kinerja Tahun 2024	35
Lampiran II. Rencana Kinerja Tahunan	36
Lampiran III. Penghargaan Tahun 2024	37

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Jumlah Pegawai SKPD Dinas Kesehatan Kabupaten Pati berdasarkan Kualifikasi Pendidikan Tahun 2024	10
Tabel 1.2 Jumlah Pegawai SKPD Dinas Kesehatan Kabupaten Pati berdasarkan Pangkat dan Golongan Ruang Tahun 2024	11
Tabel 1.3 Jumlah Pegawai SKPD Dinas Kesehatan Kabupaten Pati berdasarkan Jabatan Struktural/ Eselon Tahun 2024	11
Tabel 1.4 Tindak Lanjut atas Laporan Hasil Evaluasi SAKIP Tahun 2023...	13
Tabel 2.1 Tujuan, Sasaran, dan Indikator Kinerja Dinas Kesehatan	14
Tabel 2.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2024	15
Tabel 3.1 Pengukuran dengan Skala Ordinal	17
Tabel 3.2 Perhitungan Capaian Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Pati	19
Tabel 3.3 Capaian Indikator Kinerja Tahun 2024	22
Tabel 3.4 Capaian Indikator Kinerja Tahun 2023-2026 Bidang Kesehatan .	24

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1.1 Struktur Dinas Kesehatan Kabupaten Pati Tahun 2024.....	9
--------------------------------------------------------------------	---

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 3.1 Umur Harapan Hidup (UHH) Tahun 2024.....	25
Grafik 3.2 Angka Kematian Ibu Tahun 2023-2024.....	26
Grafik 3.3 Angka Kematian Bayi Tahun 2023-2024.....	27
Grafik 3.4 Angka Kematian Balita Tahun 2023-2024.....	28

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Kesehatan Kabupaten Pati Tahun 2024 dapat diselesaikan tepat pada waktu yang telah ditentukan.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) sebagai bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan salah satu cara untuk mewujudkan tata pemerintahan yang baik (*good governance*), mendorong peningkatan pelayanan publik dan mencegah praktek Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Hal ini sekaligus bentuk laporan akuntabilitas kepada masyarakat dan Pemerintah Kabupaten Pati, bahwa Dinas Kesehatan Kabupaten Pati mempunyai komitmen dan tekad yang kuat untuk melaksanakan kinerja organisasi yang berorientasi pada hasil yang berupa *output* maupun *outcome*.

Di sisi lain laporan ini juga disusun untuk memberikan gambaran tentang tingkat keberhasilan kinerja beserta permasalahan dan solusi dalam pelaksanaan tugas, pokok, dan fungsi sebagaimana tercantum dalam Peraturan Bupati Pati Nomor 61 Tahun 2022.

Sebagai media akuntabilitas kinerja, melalui laporan ini dapat diketahui tingkat efektivitas dan efisiensi kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Pati melalui pelaksanaan kegiatan dengan mendasarkan pada Rencana Kerja Tahunan 2024, Perjanjian Kinerja Tahun 2024, dan Rencana Strategis 2023–2026 serta Rencana Kerja (RENJA) Tahun 2024 yang telah ditetapkan.

Pati, Februari 2025

**Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Pati**



dr. Aviani Tritanti Venusia, MM

Pembina Tk. I

NIP. 197105182006042014

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ditetapkannya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dengan paradigma baru telah memberikan perubahan yang mendasar dalam sistem penyelenggaraan Pemerintah Daerah. Pada hakikatnya, perubahan tersebut diarahkan untuk lebih menciptakan daya guna dan hasil guna penyelenggaraan Pemerintah Daerah dalam mensejahterakan masyarakat, baik melalui peningkatan daya saing daerah maupun peningkatan pelayanan publik. Sejalan dengan hal tersebut, isu strategis yang mengemuka dewasa ini dan tengah berkembang di sektor publik yaitu semakin menguatnya tuntutan masyarakat terhadap penyelenggaraan pelayanan publik oleh Pemerintahan di daerah yang berkualitas, transparan, dan akuntabel. Konsekuensi dilaksanakannya pelayanan publik yang akuntabel mengharuskan Pemerintah Daerah untuk membangun tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) melalui penerapan manajemen kinerja yang strategis dan terintegrasi mencakup pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen, *planning, organizing, actuating, dan controlling*.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah yang menegaskan kembali pentingnya sinergitas antara aspek keuangan dan kinerja dalam pelaksanaan tugas pemerintahan dan pembangunan yang kemudian ditindaklanjuti dengan ditetapkannya Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang mewajibkan setiap Instansi Pemerintah sebagai unsur penyelenggara negara untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas, fungsi, dan perannya dalam mengelola sumber daya dan kebijakan yang dipercayakan kepadanya berdasarkan perencanaan strategis yang ditetapkan. Oleh karenanya, Dinas Kesehatan telah menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) tahun 2024 sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban kinerja atas keberhasilan maupun kegagalan dalam pencapaian visi misi melalui pelaksanaan program dan kegiatan yang telah direncanakan.

B. Mandat Kinerja, Peta Proses Bisnis, dan Struktur Organisasi

Penyusunan laporan ini untuk memberikan gambaran tentang tingkat keberhasilan kinerja beserta permasalahan dan solusi dalam pelaksanaan tugas, pokok, dan fungsi sebagaimana tercantum dalam Peraturan Bupati Pati Nomor 61 Tahun 2022. Berdasarkan Peraturan Bupati Pati No. 61 tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Kesehatan, menyebutkan bahwa Dinas Kesehatan Kabupaten Pati memiliki Tupoksi sebagai berikut :

1. Tugas Pokok

Membantu Bupati melaksanakan urusan Pemerintahan bidang kesehatan dan tugas pembantuan yang diberikan kepada Daerah.

2. Fungsi

Dinas Kesehatan Kabupaten Pati mempunyai fungsi :

- a. Perumusan kebijakan urusan Pemerintahan Daerah di bidang kesehatan
- b. Pelaksanaan kebijakan urusan Pemerintahan Daerah di bidang kesehatan
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan urusan Pemerintahan di bidang kesehatan
- d. Pelaksanaan administrasi urusan Pemerintahan di bidang kesehatan, dan
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait tugas dan fungsinya.

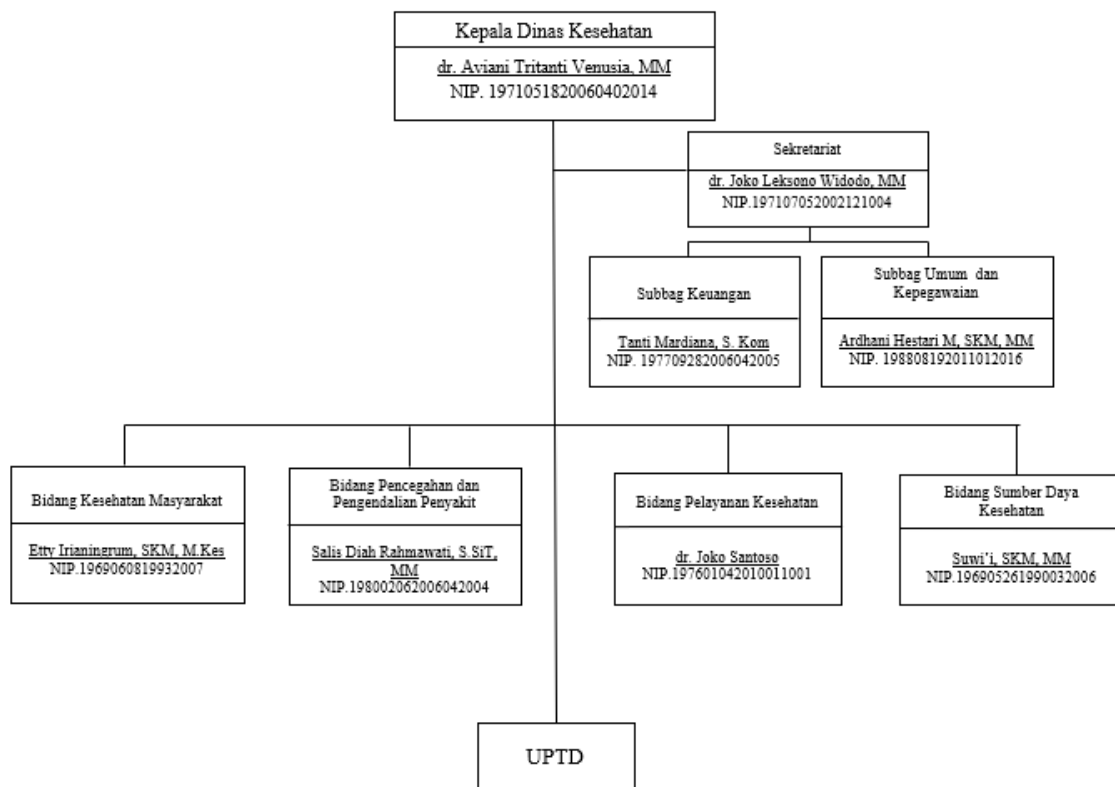
3. Struktur Organisasi

Susunan Organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Pati sebagai berikut :

- a. Kepala Dinas
- b. Sekretariat, membawahi :
 - a) Subbagian Keuangan, dan
 - b) Subbagian Umum dan Kepegawaian
- c. Bidang Sumber Daya Kesehatan
- d. Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
- e. Bidang Kesehatan Masyarakat
- f. Bidang Pelayanan Kesehatan, dan
- g. Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD)

Adapun struktur organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Pati sebagai berikut:

**STRUKTUR ORGANISASI DINAS KESEHATAN KABUPATEN PATI
TAHUN 2024**



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Pati Tahun 2024

Dalam menjalankan mandat kinerja, Dinas Kesehatan Kabupaten Pati juga menyusun peta proses bisnis demi mendukung reformasi birokrasi. Reformasi birokrasi bertujuan untuk menjadikan Aparatur Sipil Negara yang lebih profesional, efektif, efisien, dan akuntabel dalam rangka mewujudkan tata pemerintahan yang baik, dengan upaya yang terencana dan sistematis untuk mengubah struktur, sistem, dan nilai-nilai dalam pemerintahan menjadi lebih baik dari sebelumnya. Peta Proses Bisnis Dinas Kesehatan Kabupaten Pati merupakan diagram yang menggambarkan hubungan kerja yang efektif dan efisien antara Dinas Kesehatan Kabupaten Pati dengan OPD terkait atau stakeholder lainnya untuk menghasilkan kinerja sesuai dengan tujuan pendirian organisasi.

C. Isu-Isu Strategis

Permasalahan utama (*strategic issued*) yang dihadapi Dinas Kesehatan pada tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. Tingginya Angka Kematian Ibu (AKI), yakni 89,56 per 100.000 kelahiran hidup,

dengan jumlah kematian pada ibu sebanyak 12 orang

2. Tingginya Angka Kematian Bayi (AKB), yakni 14,2 per 1.000 kelahiran hidup, dengan jumlah kematian pada bayi sebanyak 190 orang
3. Tingginya Angka Kematian Balita (AKABA), yakni 16,3 per 1.000 kelahiran hidup, dengan jumlah kematian pada balita sebanyak 219 orang
4. Rasio dokter umum per satuan penduduk masih rendah yakni 28,5 per 100.000 penduduk
5. Penyakit Menular :
 - a. HIV/ AIDS (339 kasus, meninggal 61 orang)
 - b. DBD (614 kasus, meninggal 5 orang)
 - c. TBC BTA+ penderita baru (1.375 kasus)
6. Kasus Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Pasung sebanyak 32 orang.

D. Dukungan Sumber Daya Manusia dan Anggaran

1. Dukungan Sumber Daya Manusia

Jumlah pegawai pada Dinas Kesehatan Kabupaten Pati dan jajarannya pada tahun 2024 sebanyak 3.709 orang yang terdiri atas ASN (PNS dan P3K) dan Non ASN.

Tabel 1.1 Jumlah Pegawai SKPD Dinas Kesehatan Kabupaten Pati berdasarkan Kualifikasi Pendidikan Tahun 2024

No	Strata Pendidikan	JUMLAH
1	S3	1
2	S2	146
3	S1	1.118
4	D IV	85
5	D III	1.872
6	D 1	4
7	SLTA	442
8	SLTP	28
9	SD	13
Jumlah		3.709

Sumber : Data Kepegawaian DKK Pati Tahun 2024

Tabel 1.2 Jumlah Pegawai SKPD Dinas Kesehatan Kabupaten Pati berdasarkan Pangkat dan Golongan Ruang Tahun 2024

GOLONGAN RUANG	JUMLAH
IV	241
III	1.278
II	604
I	4
JUMLAH	2.123

Sumber : Data Kepegawaian DKK Pati Tahun 2024

Tabel 1.3 Jumlah Pegawai SKPD Dinas Kesehatan Kabupaten Pati berdasarkan Jabatan Struktural/ Eselon Tahun 2024

JABATAN STRUKTURAL/ ESELON	JUMLAH
II B	1
III A	4
III B	11
IV A	24
IV B	26
JUMLAH	66

Sumber : Data Kepegawaian DKK Pati Tahun 2024

Secara umum kecukupan kebutuhan tenaga kesehatan di lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Pati telah terpenuhi. Akan tetapi ada beberapa jabatan fungsional/ profesi tertentu yang ada di lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Pati yang belum terpenuhi dan sangat diperlukan. Namun pengadaannya masih belum menjadi prioritas karena berhubungan dengan anggaran dan penerimaan CPNS Pusat maupun Daerah. Jabatan fungsional/ profesi tersebut antara lain Dokter Umum, Dokter Gigi, Perawat, Bidan, Perawat Gigi, Tenaga Kefarmasian, Tenaga Kesehatan Masyarakat, Sanitarian, Tenaga Gizi, dan Tenaga Keteknisian Medis. Dari beberapa hal tersebut diharapkan tahun-tahun mendatang kecukupan tenaga/ jabatan fungsional/ profesi tersebut berdasarkan kebutuhan sesuai dengan penghitungan rasio jumlah penduduk dapat dipenuhi oleh Pemerintah Kabupaten Pati secara bertahap.

2. Dukungan Anggaran

Guna mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya, Dinas Kesehatan Kabupaten Pati memiliki anggaran pada tahun 2024 senilai Rp 357.925.792.000,00 dan terealisasi senilai Rp 335.311.875.656,00.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Kesehatan Kabupaten Pati tahun 2024 adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini memuat tentang alasan disusun LKjIP/ manfaat LKjIP, Tugas dan Fungsi Dinas Kesehatan Kabupaten Pati, Struktur Organisasi, Potensi yang menjadi ruang lingkup Dinas Kesehatan Kabupaten Pati, Sistematika penulisan LKjIP dan Tindak Lanjut atas Laporan Hasil Evaluasi SAKIP tahun sebelumnya.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

Pada bagian ini disajikan gambaran singkat mengenai rencana strategis dan perjanjian kinerja. Pada awal bab, disajikan gambaran secara singkat sasaran utama yang ingin diraih instansi pada tahun 2024 serta bagaimana kaitannya dengan capaian visi dan misi Kepala Daerah.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Pada bagian ini disajikan uraian hasil pengukuran kinerja, evaluasi, dan analisis akuntabilitas kinerja. Termasuk di dalamnya menguraikan secara sistematis perbandingan data kinerja secara memadai, keberhasilan/ kegagalan, dan permasalahan yang dihadapi serta langkah-langkah antisipatif yang akan diambil. Disajikan pula akuntabilitas keuangan dengan cara menyajikan rencana dan realisasi anggaran bagi pelaksanaan tugas dan fungsi atau tugas-tugas lainnya dalam rangka mencapai sasaran organisasi yang telah ditetapkan, termasuk analisis tentang capaian indikator kinerja dan efisiensi.

BAB IV PENUTUP

Pada bagian ini dikemukakan simpulan secara umum tentang keberhasilan/ kegagalan, permasalahan dan kendala utama yang berkaitan dengan kinerja instansi yang bersangkutan serta strategi pemecahan masalah.

F. Tindak Lanjut atas Laporan Hasil Evaluasi SAKIP Tahun 2023

Dinas Kesehatan Kabupaten Pati telah menerima Laporan Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2023 dari Inspektorat Daerah Kabupaten Pati, yang berisi beberapa rekomendasi atau saran untuk perbaikan maupun peningkatan kinerja pada tahun berikutnya yang telah disusun tindak lanjutnya sebagai berikut :

Tabel 1.4 Tindak Lanjut atas Laporan Hasil Evaluasi SAKIP Tahun 2023

No	Saran/ Rekomendasi	Tindak Lanjut
1	Mempublikasikan dengan tepat waktu Dokumen Perencanaan sehingga dapat diakses dengan mudah oleh publik setiap saat antara lain melalui website resmi Dinas Kesehatan Kabupaten Pati	Akan lebih tepat waktu dalam mengunggah Dokumen Perencanaan
2	Memastikan setiap indikator kinerja memiliki definisi operasional dan formulasi perhitungan serta sumber data yang relevan dan spesifik terhadap kinerja yang akan dicapai sehingga setiap data kinerja andal dalam menggambarkan pencapaian kinerja	Akan memastikan setiap indikator kinerja memiliki definisi operasional dan formulasi perhitungan serta sumber data yang relevan
3	Mempublikasikan dengan tepat waktu Dokumen Laporan Kinerja sehingga dapat diakses dengan mudah oleh publik setiap saat	Akan lebih tepat waktu dalam mempublikasikan Dokumen Laporan Kinerja
4	Lebih tertib dalam menyampaikan Laporan Capaian Kinerja ke Bagian Organisasi Sekretariat Daerah Kabupaten Pati untuk dimanfaatkan sebagai bahan perbaikan dan peningkatan akuntabilitas kinerja	Akan lebih tertib dalam menyampaikan laporan capaian kinerja
5	Memperbaiki penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja pada dokumen LKJIP tahun selanjutnya	Akan memperbaiki penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja pada dokumen LKJIP

BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. Tujuan, Sasaran, dan Indikator Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Pati

Dalam penyusunan laporan kinerja mengacu pada rencana strategis. Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kesehatan Kabupaten Pati Tahun 2023-2026 yang telah disusun dengan mengacu dan mengakomodir pada kebijakan-kebijakan yang ada dalam rencana Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Kabupaten Pati Tahun 2023-2026, Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Provinsi Jawa Tengah Tahun 2024-2026, Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Provinsi Jawa Tengah Tahun 2024-2026, Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2024-2026, RPJMN Tahun 2020-2024, dan Renstra Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024 serta ide dasar, visi, misi, dan strategi yang tertuang dalam dokumen rencana pembangunan kesehatan tersebut. Dalam rangka mewujudkan Renstra, Dinas Kesehatan Kabupaten Pati telah menyusun tujuan, sasaran, dan indikator kinerja yang akan dicapai, sebagaimana pada tabel berikut :

Tabel 2.1 Tujuan, Sasaran, dan Indikator Kinerja Dinas Kesehatan

Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja	Target Kinerja pada Tahun			
			2023	2024	2025	2026
Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat		Umur Harapan Hidup (UHH)	76,32	76,37	76,42	76,47
	Optimalnya Pembangunan Kesehatan Masyarakat	Angka Kematian Ibu (AKI)	72	71	70	69
		Angka Kematian Bayi (AKB)	7,4	7,2	7	6,8
		Angka Kematian Balita (AKABA)	8	7,9	7,8	7,7
		Angka Gizi Buruk	0,25	0,25	0,25	0,25
		Angka Stunting	7,8	7,7	7,6	7,5
		Angka Kesakitan	14,3	14,1	14	13,8

Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja	Target Kinerja pada Tahun			
			2023	2024	2025	2026
		Angka Keberhasilan Pengobatan TB	90	90	90	90
		IKM Kesehatan	85,3	86,3	87,3	88,31

B. Perjanjian Kinerja

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil (*outcome*), Dinas Kesehatan Kabupaten Pati berkomitmen dalam mewujudkan target kinerja yang telah ditetapkan dalam Penetapan Kinerja tahun 2024 untuk mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab Dinas Kesehatan Kabupaten Pati.

Tabel 2.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2024

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
A	Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat	Umur Harapan Hidup	76,37
1	Optimalnya Pembangunan Kesehatan Masyarakat	Angka Kematian Ibu	71
		Angka Kematian Bayi	7,2
		Angka Kematian Balita	7,9
		Angka Gizi Buruk	0,25
		Angka Stunting	7,7
		Angka Kesakitan	14,1
		Angka Keberhasilan Pengobatan TB	90
		IKM Kesehatan	86,3

PROGRAM	ANGGARAN (Rp)	KETERANGAN (SUMBER DANA)
Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/ Kota	128.582.185.840	APBN dan APBD Kab.
Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	57.324.645.160	APBN dan APBD Kab.
Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	1.865.992.000	APBN dan APBD Kab.
Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan Makanan Minuman	410.844.000	APBN dan APBD Kab.
Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	192.214.000	APBN dan APBD Kab.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja merupakan perwujudan pertanggungjawaban Dinas Kesehatan Kabupaten Pati dalam pengelolaan sumber daya dan pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan oleh masyarakat dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan melalui indikator yang terukur dan mencerminkan hasil dari pelaksanaan kegiatan SKPD Dinas Kesehatan Kabupaten Pati Tahun 2024.

A. Capaian Kinerja Organisasi

Salah satu pondasi utama dalam menerapkan manajemen kinerja adalah pengukuran kinerja dalam rangka menjamin adanya peningkatan dalam pelayanan publik dan meningkatkan akuntabilitas dengan melakukan klarifikasi *output* dan *outcome* yang akan dan seharusnya dicapai untuk memudahkan terwujudnya organisasi yang akuntabel. Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan antara kinerja yang (seharusnya) terjadi dengan kinerja yang diharapkan.

Kerangka pengukuran kinerja di Pemerintah Kabupaten Pati dilakukan dengan mengacu ketentuan dalam Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2024 tentang Penilaian Kinerja Organisasi. Adapun pengukuran kinerja tersebut menggunakan rumus sebagai berikut :

1. Capaian Indikator Kinerja Utama

- a. Indikator positif. Apabila semakin tinggi realisasi, menunjukkan semakin tingginya kinerja dan semakin rendah realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja, dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja Utama} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

- b. Indikator negatif. Apabila semakin tinggi realisasi, menunjukkan semakin rendahnya kinerja dan semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja Utama} = \frac{\text{Target} - (\text{Realisasi} - \text{Target})}{\text{Target}} \times 100\%$$

Atau

$$\text{Capaian Indikator Kinerja Utama} = \frac{(2 \times \text{Target}) - \text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Penilaian capaian kinerja untuk setiap indikator kinerja sasaran sesuai Permendagri Nomor 86 Tahun 2017, menggunakan interpretasi penilaian dengan pengukuran dengan skala ordinal yaitu :

Tabel 3.1 Pengukuran dengan Skala Ordinal

Skala Ordinal	Predikat/ Kategori
90,1 sd lebih	Sangat Tinggi/ Sangat Berhasil
75,1 sd 90	Tinggi/ Berhasil
65,1 sd 75	Sedang/ Cukup Berhasil
50,1 sd 65	Rendah/ Tidak Berhasil Sangat Rendah
0 sd 50	Sangat Rendah/ Sangat Tidak Berhasil

2. Capaian Kinerja Sasaran

Selanjutnya berdasarkan hasil evaluasi kinerja, dilakukan analisa untuk memberikan informasi yang lebih transparan mengenai keberhasilan atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja. Untuk capaian masing-masing indikator kinerja sasaran disimpulkan berdasarkan “Metode Rata-Rata Data Kelompok”.

Penyimpulan pada tingkat sasaran dilakukan dengan mengalikan jumlah indikator untuk setiap kategori (sangat berhasil, berhasil, tidak berhasil, dan sangat tidak berhasil) yang ada di setiap kelompok sasaran dengan rumus perhitungan :

$$\text{Capaian Kinerja Sasaran} = \frac{\text{Jumlah indikator untuk setiap kategori} \times \text{nilai mean setiap kategori}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Nilai Mean setiap kategori ditetapkan sebagai berikut :

Sangat Berhasil	: 95
Berhasil	: 82,5
Cukup Berhasil	: 70
Tidak Berhasil	: 57,5
Sangat Tidak Berhasil	: 25

Dinas Kesehatan Kabupaten Pati pada Tahun 2024 melaksanakan tugas dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang ditetapkan dalam Rencana Strategis tahun 2023-2026. Indikator Kinerja Pemerintah Kabupaten Pati bidang kesehatan tercermin dalam Indikator Kinerja Utama (IKU). Adapun Indikator Kerja Utama (IKU) Dinas Kesehatan adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2 Perhitungan Capaian Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Pati

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	DEFINISI OPERASIONAL	RUMUS	PERHITUNGAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6	7
1.	Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat	Umur Harapan Hidup (UHH)	Estimasi rata-rata lamanya hidup sejak lahir yang akan dicapai oleh penduduk di suatu wilayah selama satu tahun	Jumlah umur semua yang meninggal dalam 1 tahun : jumlah orang yang meninggal dalam 1 tahun	76,56 tahun	Sumber : Infografis Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Pati 2024, Badan Pusat Statistik Kabupaten Pati pada laman patikab.bps.go.id Penanggung jawab : Bapperida
2.	Optimalnya Pembangunan Kesehatan Masyarakat	Angka Kematian Ibu	Jumlah kematian perempuan selama kehamilan atau dalam periode 42 hari setelah berakhirnya kehamilan, akibat semua sebab yang terkait dengan atau diperberat oleh kehamilan atau penanganannya, tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaan, bencana, cedera, atau bunuh diri per 100.000 kelahiran hidup di suatu wilayah selama satu tahun	Jumlah kematian ibu hamil, melahirkan, dan nifas : jumlah kelahiran hidup x 100.000	12:13.398 x100.000 = 89,56 per 100.000 kelahiran hidup	Sumber : Profil Kesehatan DKK Pati 2024 Penanggungjawab : Bidang Kesehatan Masyarakat DKK Pati
3.		Angka Kematian Bayi	Angka Kematian Bayi (AKB) atau Infant Mortality Rate (IMR) adalah banyaknya kematian bayi usia di bawah 1 tahun (0–	Jumlah kematian bayi : jumlah kelahiran hidup x 1.000	190:13.398 x1.000 = 14,18 per 1.000 kelahiran hidup	Sumber : Profil Kesehatan DKK Pati 2024

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	DEFINISI OPERASIONAL	RUMUS	PERHITUNGAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6	7
			11 bulan) per 1.000 kelahiran hidup di suatu wilayah selama satu tahun			Penanggungjawab : Bidang Kesehatan Masyarakat DKK Pati
4.		Angka Kematian Balita	Jumlah kematian balita (0-59 bulan) per 1.000 kelahiran hidup di suatu wilayah selama satu tahun	Jumlah kematian balita : jumlah kelahiran hidup x 1.000	219:13.398 x1.000 = 16,3 per 1.000 kelahiran hidup	Sumber : Profil Kesehatan DKK Pati 2024 Penanggungjawab : Bidang Kesehatan Masyarakat DKK Pati
5.		Angka Gizi Buruk	persentase balita umur 0 sampai 59 bulan dengan kategori status gizi berdasarkan indeks berat badan menurut Panjang badan (BB/PB) atau berat badan menurut tinggi badan (BB/TB) mempunyai z score < -3 SD di suatu wilayah selama satu tahun	Jumlah kasus gizi buruk (BB/ TB) : jumlah balita yang ditimbang dan diukur x 100	493:74.438 x100 = 0,66	Sumber : Profil Kesehatan DKK Pati 2024 Penanggungjawab : Bidang Kesehatan Masyarakat DKK Pati
6.		Angka Stunting	Persentase balita umur 0 sampai 59 bulan dengan kategori status gizi berdasarkan indeks tinggi badan menurut umur (TB/U) atau Panjang badan menurut umur (PB/U) mempunyai z score < -2 SD di suatu wilayah selama satu tahun	Jumlah kasus stunting (TB/U atau PB/U) : Jumlah balita yang diukur TB atau PB x 100	5.703:74.438 x100 = 7,66	Sumber : Profil Kesehatan DKK Pati 2024 Penanggungjawab : Bidang Kesehatan Masyarakat DKK Pati

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	DEFINISI OPERASIONAL	RUMUS	PERHITUNGAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6	7
7.		Angka Kesakitan	Persentase penduduk yang mempunyai keluhan kesehatan dalam sebulan terakhir dan mengakibatkan terganggunya kegiatan sehari-hari di suatu wilayah selama satu tahun	Jumlah penduduk yang mengalami keluhan kesehatan dan terganggu aktifitasnya : Jumlah penduduk x 100	167.128 : 1.385.904 x 100 = 12,06	Sumber : Profil Kesehatan DKK Pati 2024 Penanggungjawab : Bidang Pelayanan Kesehatan DKK Pati
8.		Angka Keberhasilan Pengobatan TB	Jumlah semua kasus TBC sensitif obat (SO) diobati yang memiliki hasil akhir pengobatan sembuh dan pengobatan lengkap diantara jumlah semua kasus TBC SO yang diobati dan dilaporkan di suatu wilayah selama satu tahun	Jumlah semua kasus TB yang sembuh dan pengobatan lengkap : Jumlah semua kasus TB yang diobati x 100	1.997 : 2.330 x 100 = 85,7	Sumber : Profil Kesehatan DKK Pati 2024 Penanggungjawab : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit DKK Pati
9.		IKM Kesehatan	Data informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari aparatur penyelenggara pelayanan publik dengan membandingkan antara harapan dan kebutuhannya	Jumlah NRR Tertimbang x 25	3,7732 x 25 = 94,33	Sumber : Profil Kesehatan DKK Pati Penanggungjawab : Bidang Sekretariat DKK Pati

Tabel 3.3 Capaian Indikator Kinerja Tahun 2024

NO	INDIKATOR KINERJA	TA 2024			KATEGORI
		TARGET	REALISASI	%	
1	Umur Harapan Hidup (UHH)	76,37	76,56	100,25	Sangat tinggi
2	Angka Kematian Ibu (AKI)	71	89,56	73,86	Sedang
3	Angka Kematian Bayi (AKB)	7,2	14,18	3,06	Sangat Rendah
4	Angka Kematian Balita (AKBA)	7,9	16,3	-6,33	Sangat Rendah
5	Angka Gizi Buruk	0,25	0,66	-64	Sangat Rendah
6	Angka Stunting	7,7	7,66	100,52	Sangat tinggi
7	Angka Kesakitan	14,1	12,06	114,47	Sangat tinggi
8	Angka Keberhasilan Pengobatan TB	90	86	95,55	Sangat tinggi
9	IKM Kesehatan	86,3	94,33	109,3	Sangat tinggi

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja terhadap 9 Indikator Kinerja, disimpulkan bahwa :

- 5 indikator (55,56%) dikategorikan “**sangat tinggi**”
- 1 indikator (11,11%) dikategorikan “**sedang**”
- 3 indikator (33,33%) dikategorikan “**sangat rendah**”

Adapun capaian kinerja sasaran pada tahun 2024 dapat dihitung sebagai berikut :

$$\text{Capaian Kinerja Sasaran} = \frac{(5 \times 95) + (1 \times 70) + (3 \times 25)}{100 \times 9} \times 100\%$$

$$\text{Capaian Kinerja Sasaran} = \frac{620}{900} \times 100\%$$

Capaian Kinerja Sasaran = 68,9%

Pada tahun 2024 Dinas Kesehatan Kabupaten Pati telah melaksanakan berbagai kegiatan strategis. Seluruh kegiatan tersebut direncanakan sebagai bagian dari Rencana Kinerja Tahun 2024 untuk mencapai tujuan strategis “Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat” dan sasaran strategis “Optimalnya Pembangunan Kesehatan Masyarakat”. Dinas Kesehatan Kabupaten Pati berkewajiban dalam merealisasikan setiap target kinerja yang

telah ditetapkan dalam sasaran strategis. Pencapaian target kinerja merupakan ukuran keberhasilan maupun kegagalan setiap program. Dengan tercapainya target kinerja, diharapkan akan memberikan kontribusi bagi tercapainya tujuan strategis yang telah ditetapkan di dalam rencana strategis.

Berdasarkan hasil penghitungan capaian kinerja tahun 2024, Dinas Kesehatan dikategorikan “Cukup Berhasil” dalam mencapai target yang telah ditetapkan dengan nilai 68,9%. Jika dilihat secara keseluruhan, capaian kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Pati pada tahun 2024 cenderung stagnan, sebagaimana ditampilkan dalam tabel berikut :

Tabel 3.4 Capaian Indikator Kinerja Tahun 2023-2026 Bidang Kesehatan

Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2023			Tahun 2024			Tahun 2025			Tahun 2026		
		Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% capaian	Target	Realisasi	% capaian
Umur Harapan Hidup	Tahun	76,32	76,39	100,09	76,37	76,56	100,25	76,42	N/A	N/A	76,47	N/A	N/A
Angka Kematian Ibu	Angka	72	118,86	34,92	71	89,56	73,86	70	N/A	N/A	69	N/A	N/A
Angka Kematian Bayi	Angka	7,4	12,55	30,4	7,2	14,18	3,06	7	N/A	N/A	6,8	N/A	N/A
Angka Kematian Balita	Angka	8	13,6	30	7,9	16,3	-6,33	7,8	N/A	N/A	7,7	N/A	N/A
Angka Gizi Buruk	Angka	0,25	0,19	124	0,25	0,66	-64	0,25	N/A	N/A	0,25	N/A	N/A
Angka Stunting	Angka	7,8	5,78	125,9	7,7	7,66	100,52	7,6	N/A	N/A	7,5	N/A	N/A
Angka Kesakitan	Persen	14,3	10,18	180,9	14,1	12,06	114,47	14	N/A	N/A	13,8	N/A	N/A
Angka Keberhasilan Pengobatan TB	Persen	90	84	93,33	90	86	95,22	90	N/A	N/A	90	N/A	N/A
IKM Kesehatan	Angka	85,3	89,32	104,7	86,3	94,33	109,3	87,3	N/A	N/A	88,31	N/A	N/A

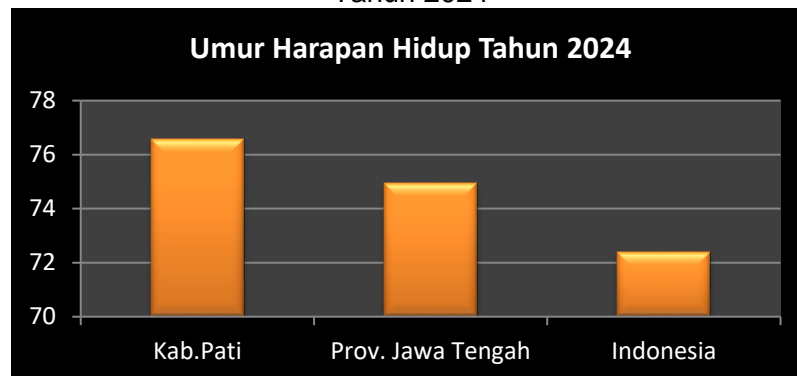
B. Analisis Capaian Kinerja

Hasil evaluasi kinerja dari sasaran dan indikator yang telah ditetapkan di Rencana Strategis Tahun 2023-2026 sebagai berikut :

1. Umur Harapan Hidup (UHH)

UHH Kabupaten Pati pada tahun 2024 menurut Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Pati adalah 76,56 tahun. Capaian UHH Kabupaten Pati pada tahun 2024 lebih tinggi jika dibandingkan dengan tahun 2023 yaitu 76,39 tahun. Selain itu, capaian UHH Kabupaten Pati pada tahun 2024 juga lebih tinggi daripada capaian UHH Provinsi Jawa Tengah (74,93 tahun) dan UHH Indonesia (72,39 tahun). Faktor tercapainya indikator UHH tahun 2024 dikarenakan semakin tingginya kesadaran dan pengetahuan masyarakat dalam menjaga atau memelihara kesehatan individu, baik secara fisik maupun mental, kesehatan lingkungan, dan kesehatan masyarakat. Selain itu didukung dengan upaya promotif dan preventif para tenaga kesehatan dan kemudahan akses pelayanan kesehatan di era Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).

Grafik 3.1 Umur Harapan Hidup (UHH)
Tahun 2024



2. Angka Kematian Ibu (AKI)

AKI merupakan salah satu indikator kinerja sasaran Dinas Kesehatan Kabupaten Pati yang bersifat negatif. AKI Kabupaten Pati pada tahun 2024 sebesar 89,56 per 100.000 kelahiran hidup dengan kasus kematian ibu sebanyak 12 kasus. Penyebab kasus kematian ibu di Kabupaten Pati pada tahun 2024 antara lain perdarahan sebanyak 2 kasus, hipertensi sebanyak 4 kasus, kelainan jantung dan pembuluh darah sebanyak 2 orang, komplikasi pasca keguguran sebanyak 1 kasus, dan penyebab lainnya sebanyak 3 kasus. Meskipun tidak memenuhi target, capaian AKI pada tahun 2024 lebih tinggi dibandingkan

dengan capaian AKI pada tahun 2023 sebesar 118,86 dengan kasus sebanyak 18.

Pada dasarnya, pelaporan kematian semakin baik seiring perkembangan digitalisasi pelaporan kematian ibu, sehingga semua kasus tercatat dan dilaporkan. Adapun faktor penyebab tidak tercapainya AKI pada tahun 2024 dikarenakan belum optimalnya pemberdayaan masyarakat dan peran lintas sektor, dimana indikator kesehatan dianggap sebagai urusan Dinas Kesehatan saja.

Grafik 3.2 Angka Kematian Ibu Tahun 2023-2024



3. Angka Kematian Bayi (AKB)

AKB merupakan salah satu indikator kinerja sasaran Dinas Kesehatan Kabupaten Pati yang bersifat negatif. AKB Kabupaten Pati pada tahun 2024 sebesar 14,18 per 1.000 kelahiran hidup dengan jumlah kematian sebanyak 190 kasus. Jika dilihat dari jumlah kasus, kematian bayi pada tahun 2023 dan 2024 sama, yaitu 190 kasus. Namun jika dilihat dari Angka Kematian Bayi, capaian 2024 lebih rendah dibandingkan dengan capaian AKB tahun 2023, yaitu 12,55. Hal ini dikarenakan nominal penyebut, dalam hal ini jumlah kelahiran hidup selama satu tahun, berbeda. Adapun penyebab kematian bayi di Kabupaten Pati pada tahun 2024 antara lain BBLR dan Prematuritas sebanyak 59 kasus, Asfiksia sebanyak 34 tahun, Infeksi sebanyak 4 kasus, Kelainan Kongenital sebanyak 16 kasus, Kondisi Perinatal sebanyak 2 kasus, Pneumonia sebanyak 7 kasus, Diare sebanyak 1 kasus, Kelainan Kongenital lainnya sebanyak 8 kasus, Penyakit saraf sebanyak 2 kasus, Demam Berdarah sebanyak 6 kasus, dan penyebab lainnya sebanyak 51 kasus.

Pada dasarnya, pelaporan kematian bayi semakin baik seiring perkembangan digitalisasi pelaporan kematian bayi, sehingga semua kasus tercatat dan dilaporkan. Adapun faktor penyebab tidak tercapainya AKB pada

tahun 2024 dikarenakan belum optimalnya pemberdayaan masyarakat dan peran lintas sektor, dimana indikator kesehatan dianggap sebagai urusan Dinas Kesehatan saja.

Grafik 3.3 Angka Kematian Bayi Tahun 2023-2024

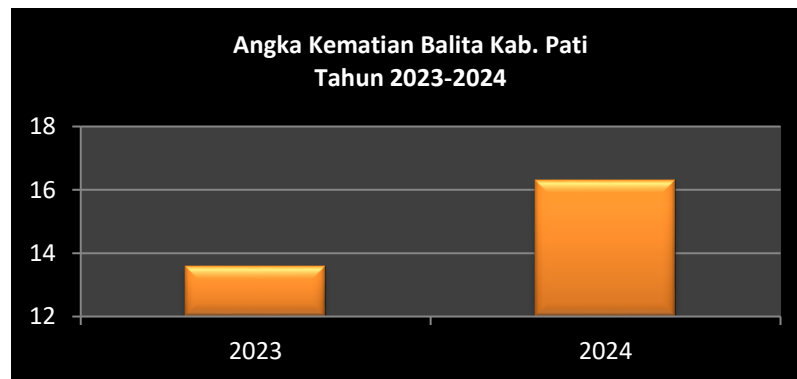


4. Angka Kematian Balita (AKBA)

AKBA merupakan salah satu indikator kinerja sasaran Dinas Kesehatan Kabupaten Pati yang bersifat negatif. AKBA Kabupaten Pati pada tahun 2024 sebesar 16,3 per 1.000 kelahiran hidup dengan jumlah kematian balita sebanyak 219 kasus. Capaian AKBA pada tahun 2024 cenderung menurun jika dibandingkan dengan capaian AKBA pada tahun 2023 yaitu sebesar 13,6 per 1.000 kelahiran hidup dengan jumlah kematian sebanyak 206 kasus. Penyebab kasus kematian balita pada tahun 2024 antara lain BBLR dan Prematuritas sebanyak 59 kasus, Asfiksia sebanyak 34 tahun, Infeksi sebanyak 4 kasus, Kelainan Kongenital sebanyak 19 kasus, Kondisi Perinatal sebanyak 2 kasus, Pneumonia sebanyak 8 kasus, Diare sebanyak 1 kasus, Kelainan Kongenital lainnya sebanyak 9 kasus, Penyakit saraf sebanyak 3 kasus, Demam Berdarah sebanyak 8 kasus, tenggelam atau cedera atau kecelakaan sebanyak 1 kasus, infeksi parasit sebanyak 1 kasus, dan penyebab lainnya sebanyak 70 kasus.

Pada dasarnya, pelaporan kematian semakin baik seiring perkembangan digitalisasi pelaporan kematian balita, sehingga semua kasus tercatat dan dilaporkan. Adapun faktor penyebab tidak tercapainya AKBA pada tahun 2024 dikarenakan belum optimalnya pemberdayaan masyarakat dan peran lintas sektor, dimana indikator kesehatan dianggap sebagai urusan Dinas Kesehatan saja.

Grafik 3.4 Angka Kematian Balita Tahun 2023-2024



5. Angka Gizi Buruk

Angka Gizi Buruk merupakan salah satu indikator kinerja sasaran Dinas Kesehatan Kabupaten Pati yang bersifat negatif. Angka Gizi Buruk Kabupaten Pati pada tahun 2024 sebesar 0,66, sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator kinerja Angka Gizi Buruk tidak tercapai. Capaian Angka Gizi Buruk Kabupaten Pati pada tahun 2024 menurun jika dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar 0,19.

Pada dasarnya pelaporan status gizi balita semakin baik seiring perkembangan digitalisasi pencatatan dan pelaporan melalui aplikasi Sigizi Kesga sehingga deteksi dini kasus gizi buruk lebih optimal. Penggunaan alat antropometri terstandar yang lebih sensitive juga berpengaruh terhadap penentuan status gizi balita. Adapun ketidaktercapaian indikator Angka Gizi Buruk dikarenakan target yang ditetapkan sudah tidak relevan lagi karena adanya perubahan indikator status gizi sesuai Permenkes nomor 2 tahun 2020 dan panduan indikator Program Gizi dan KIA dari Kemenkes. Penentuan target awal menggunakan *baseline* tren prevalensi gizi buruk dengan indikator status gizi BB/U, sedangkan sesuai Permenkes yang terbaru menggunakan indikator status gizi BB/TB.

6. Angka Stunting

Angka Stunting merupakan salah satu indikator kinerja sasaran Dinas Kesehatan Kabupaten Pati yang bersifat negatif. Angka Stunting Kabupaten Pati pada tahun 2024 sebesar 7,66, sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator Angka Stunting tercapai. Angka Stunting Kabupaten Pati pada tahun 2024 menurun jika dibandingkan dengan capaian Angka Stunting tahun 2023 sebesar 5,78.

Adapun faktor pendorong tercapainya indikator Angka Stunting antara lain kuatnya komitmen dari kementerian, Pemerintah Provinsi, Pemerintah Daerah, hingga lintas sektor dan Tenaga Kesehatan Gizi dalam mengentaskan Stunting, yang salah satunya tertuang dalam kegiatan Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Lokal. Selain itu, terdapat gebrakan inovasi dari Dinas Kesehatan Kabupaten yaitu Berdenting (Bersama Identifikasi Stunting) dan Kemuning (Buku Saku Kreasi Menu untuk Balita Stunting), pula atensi dan kerjasama yang baik dari pihak masyarakat juga mendukung pelaksanaan kegiatan pengentasan Stunting di Kabupaten Pati.

7. Angka Kesakitan

Angka Kesakitan merupakan salah satu indikator kinerja sasaran Dinas Kesehatan Kabupaten Pati yang bersifat negatif. Angka kesakitan Kabupaten Pati pada tahun 2024 sebesar 12,06, sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator Angka Kesakitan tercapai. Capaian Angka Kesakitan pada tahun 2024 menurun jika dibandingkan dengan capaian Angka Kesakitan pada tahun 2023 sebesar 10,18. Adapun faktor pendorong tercapainya indikator Angka Kesakitan adalah meningkatnya pendidikan dan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya kesehatan, PHBS, gaya hidup, aktivitas fisik (olah raga), gizi dan lingkungan, dan masyarakat yang sehat melakukan kunjungan sehat berupa deteksi dini, upaya preventif, maupun promotif serta masyarakat yang sakit juga datang ke fasilitas pelayanan kesehatan untuk melakukan pengobatan (kuratif) maupun pelayanan yang bersifat rehabilitatif. Selain itu adanya peran penting tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan yang melakukan upaya promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif turut berkontribusi dalam pencapaian indikator Angka Kesakitan.

8. Angka Keberhasilan Pengobatan Tuberkulosis (TBC)

Angka Keberhasilan Pengobatan Tuberkulosis (TBC) Kabupaten Pati pada tahun 2024 sebesar 85,7%, sehingga dapat disimpulkan bahwa Angka Keberhasilan Pengobatan Tuberkulosis (TBC) pada tahun 2024 tercapai. Capaian Angka Keberhasilan Pengobatan Tuberkulosis (TBC) pada tahun 2024 lebih tinggi jika dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar 84%. Faktor pendukung tercapainya Angka Keberhasilan Pengobatan Tuberkulosis (TBC) Kabupaten Pati tahun 2024 antara lain :

- a. Pelaksanaan jejaring internal dan eksternal fasilitas Kesehatan yang berjalan dengan baik
 - b. Kemudahan akses layanan bagi suspek maupun kasus TBC
 - c. Kepatuhan minum obat pasien serta petugas dalam pelayanan program TBC
- Angka Keberhasilan Pengobatan Tuberkulosis (TBC) ke depannya diharapkan dapat mencapai 100% dan Kabupaten Pati mencapai eliminasi TBC. Namun permasalahan yang masih terjadi hingga saat ini adalah tingginya mobilisasi pasien sehingga mempengaruhi proses pelacakan kasus TBC.

9. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kesehatan

IKM Kesehatan Kabupaten Pati tahun 2024 sebesar 94,33%, sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator IKM Kesehatan tercapai. Capaian IKM Kesehatan pada tahun 2024 lebih tinggi jika dibandingkan dengan capaian IKM Kesehatan pada tahun 2023 sebesar 89,32%. Keberhasilan pencapaian target dari indikator IKM Kesehatan didukung faktor antara lain penggunaan digitalisasi atau aplikasi survei kepuasan masyarakat, sehingga memudahkan masyarakat dalam melakukan pengisian survei. Selain itu juga didukung dengan perbaikan dan peningkatan pelayanan dari para tenaga di fasilitas kesehatan maupun di tingkat dinas.

C. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya dan Analisis Program

Berdasarkan laporan kinerja triwulanan dan Evaluasi Renja dapat disampaikan bahwa program dan kegiatan yang dilaksanakan Dinas Kesehatan Kabupaten Pati dalam rangka mendukung keberhasilan capaian sasaran “*Optimalnya Pembangunan Kesehatan Masyarakat*” adalah sebagai berikut :

1. Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/ Kota, capaian kinerja 100% dengan didukung anggaran senilai Rp263.492.742.740,- terealisasi senilai Rp248.718.051.830,- (94,39%). Faktor pendukung tercapainya indikator kinerja pada program ini dikarenakan sebagian besar belanja bersifat rutin sehingga realisasi cenderung stabil dan sesuai target. Selain itu, para pemegang program berkomitmen dalam mencapai target kinerja maupun realisasi anggaran.
2. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat, capaian kinerja dengan indikator Persentase Rumah Sakit Rujukan Tingkat Kabupaten yang Terakreditasi Paripurna, IKM RSUD RAA Soewondo, IKM RSUD Kayen, dan IKM Puskesmas 100% semua. Program Pemenuhan

Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat didukung anggaran senilai Rp296.143.281.760,- terealisasi senilai Rp286.844.239.880,- (96,86%). Faktor pendorong tercapainya indikator kinerja pada program ini dikarenakan para pemegang program berkomitmen dalam mencapai target kinerja maupun realisasi anggaran.

3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan, capaian kinerja sebesar rasio dokter spesialis (100%), rasio dokter umum (57%), rasio dokter gigi (55,71%), rasio perawat (80,2%), rasio bidan (70,85%), rasio perawat gigi (13,33%), rasio apoteker (100%), rasio teknis kefarmasian (68,33%), rasio SKM (65%), rasio sanitarian (23%), rasio tenaga gizi (40,56%), rasio keterampilan fisik (100%), rasio keteknisian medis (74,44%). Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan didukung anggaran senilai Rp1.865.992.000,- terealisasi senilai Rp1.789.364.960,- (95,89%). Faktor penyebab beberapa rasio tenaga kesehatan belum tercapai adalah masih terbatasnya kemampuan Pemerintah Daerah dalam pemenuhan Aparatur Sipil Negara (ASN) dan kemampuan manajerial fasilitas kesehatan dalam pemenuhan tenaga Kesehatan.
4. Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan Makanan Minuman, capaian kinerja sebesar 99,89% dengan didukung anggaran senilai Rp414.844.000,- terealisasi senilai Rp332.513.050,- (80,15%). Pada program ini terdapat efisiensi anggaran perjalanan dinas sehingga penyerapan anggaran tidak maksimal.
5. Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan, capaian kinerja sebesar 100% dengan didukung anggaran senilai Rp1.704.424.500,- terealisasi senilai Rp1.654.541.800,- (97,07%). Faktor pendorong tercapainya indikator kinerja pada program ini dikarenakan para pemegang program berkomitmen dalam mencapai target kinerja maupun realisasi anggaran.

D. Analisis Realisasi Anggaran

Manajemen pembangunan berbasis kinerja mengandalkan bahwa fokus dari pembangunan bukan hanya sekedar melaksanakan program dan kegiatan yang sudah direncanakan. Esensi dari manajemen pembangunan berbasis kinerja adalah orientasi untuk mendorong perubahan, dimana program/ kegiatan dan sumber dana/

anggaran merupakan alat yang dipakai untuk mencapai rumusan perubahan, baik pada level keluaran, hasil, maupun dampak.

Pendekatan ini juga sejalan dengan prinsip *good governance* dimana salah satu pilarnya yaitu akuntabilitas, yang akan menunjukkan sejauh mana sebuah instansi pemerintah telah memenuhi tugas dan mandatnya dalam penyediaan layanan publik yang langsung bisa dirasakan hasilnya oleh masyarakat. Oleh sebab itu, pengendalian dan pertanggungjawaban program/ kegiatan menjadi bagian penting dalam memastikan akuntabilitas kinerja OPD kepada publik telah dicapai. Penyerapan anggaran dan realisasi anggaran Dinas Kesehatan Kabupaten Pati tahun 2024 bisa dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.5 Realisasi Anggaran Dinas Kesehatan Kabupaten Pati Tahun 2024

KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	(%)
PENDAPATAN	59.851.066.000	61.954.053.688	103,51
BELANJA	357.925.792.000	335.311.875.656	93,68
BELANJA OPERASI	345.698.020.650	325.028.245.904	94,02
BELANJA MODAL	12.227.771.350	10.283.629.752	84,10

Sumber : Laporan Realisasi Anggaran (LRA) Dinas Kesehatan Tahun 2024

Pada Laporan Realisasi Anggaran Dinas Kesehatan Kabupaten Pati Tahun 2024, terdapat realisasi melebihi 100% yaitu pada komponen pendapatan sebesar 103,51%. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor :

1. Adanya pelimpahan kepesertaan BPJS dari Klinik Mardi Waras Gadudero ke UPTD Puskesmas Sukolilo
2. Adanya kenaikan jumlah kunjungan pasien umum atau bayar sendiri di Puskesmas Sukolilo I
3. Adanya penambahan kepesertaan BPJS pada Puskesmas Winong I dan Gabus II
4. Adanya peningkatan pasien rawat jalan rujukan FKTP ke RSUD RAA Soewondo dan RSUD Kayen, serta peningkatan jumlah pasien yang rawat inap di RSUD RAA Soewondo

Dengan adanya realisasi pendapatan yang melebihi 100% ini, diharapkan semua UPT Dinas Kesehatan Kabupaten Pati, khususnya UPT tersebut di atas dapat lebih detail lagi dalam menyusun perencanaan target pendapatan pada tahun berikutnya.

E. Inovasi Dinas Kesehatan Kabupaten Pati Tahun 2024

1. Berdenting (Bersama Identifikasi Stunting)

Kegiatan ini merupakan salah satu inovasi Dinas Kesehatan yang bertujuan untuk mendapatkan sata stunting sesuai definisi operasionalnya, memberikan intervensi spesifik yang tepat sasaran, mencegah dan melaksanakan deteksi dini kasus stunting yang pada akhirnya dapat menurunkan prevalensi stunting di Kabupaten Pati. Inovasi ini melibatkan tim pemeriksa dari Rumah Sakit yang ada di seluruh Kabupaten Pati yang terdiri dari Dokter Spesialis Anak, Dokter Spesialis Gizi Klinik, dan Psikolog. Adapun penerima manfaat kegiatan ini adalah seluruh balita stunted yang ada di Kabupaten Pati.

2. Kemuning (Buku Saku Kreasi Menu untuk Balita Stunting)

Kemuning merupakan inovasi dari Dinas Kesehatan Kabupaten Pati yang berisi resep-resep kudapan serta makanan lengkap untuk referensi PMT Lokal bagi balita dengan masalah gizi dan ibu hamil Kurang Energi Kronik (KEK).

F. Penghargaan

1. Piagam Penghargaan dari Bupati Pati Nomor 800.1.12.8/ 116/ 2024 diberikan kepada UPTD Puskesmas Pati I Kabupaten Pati sebagai Juara III Lomba Inovasi Daerah Kabupaten Pati Tahun 2024 Kategori Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) dengan judul inovasi KAK GIMAN (Kalkulator Gizi Mandiri)
2. Piagam Penghargaan dari Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Nomor 002.5/ 21616 diberikan kepada Kabupaten Pati sebagai Kabupaten/ Kota Terbaik Kedua dalam Implementasi *Public Private Mix* TBC Provinsi Jawa Tnegah Tahun 2024

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Kinerja dari Dinas Kesehatan Kabupaten Pati pada tahun anggaran 2024 secara keseluruhan cukup berhasil, meskipun masih ada beberapa indikator kinerja yang belum mencapai target RENSTRA Dinas Kesehatan Kabupaten Pati. Berdasarkan penilaian kinerja yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. 5 indikator (55,56%) dikategorikan "**sangat tinggi**"
2. 1 indikator (11,11%) dikategorikan "**sedang**"
3. 3 indikator (33,33%) dikategorikan "**sangat rendah**"
4. Capaian Kinerja Sasaran pada tahun 2024 sebesar **68,9%**

Hasil ini tentunya tidak terlepas dari hasil kerja masing-masing seksi dan sub bagian di Dinas Kesehatan Kabupaten Pati maupun tim Puskesmas dan Rumah Sakit yang telah mendukung pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Di samping itu juga peran serta masyarakat dan *stakeholder* sangat mendukung hasil kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Pati.

B. Rekomendasi

Adapun keterbatasan kemampuan sumber daya yang ada pada Dinas Kesehatan Kabupaten Pati, belum sepenuhnya dapat mencapai target yang telah ditetapkan, sehingga memerlukan perhatian yang lebih besar pada tahun yang akan datang. Solusi yang dapat diambil untuk mencapai target yang telah ditetapkan antara lain :

1. Perlu adanya pengkajian ulang terhadap penentuan target pada indikator Angka Kematian Ibu (AKI), Angka Kematian Bayi (AKB), Angka Kematian Balita (AKBA), dan Angka Gizi Buruk untuk tahun berikutnya.
2. Seluruh UPT Dinas Kesehatan Kabupaten Pati agar lebih detail lagi dalam menyusun perencanaan target pendapatan pada tahun berikutnya.

Demikian laporan ini dibuat sebagai bahan evaluasi di tahun-tahun mendatang.

Pati, Februari 2025
Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Pati



dr. Aviani Tritanti Venusia, MM
NIP. 197105182006042014

LAMPIRAN

Lampiran I. Perjanjian Kinerja Tahun 2024



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : dr. AVIANI TRITANTI VENUSIA, M.M
Jabatan : Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Pati

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : HENGGAR BUDI ANGGORO, ST., MT.
Jabatan : Pj Bupati Pati

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab pihak kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi

Pati, 22 Januari 2024

Pihak Kedua,

HENGGAR BUDI ANGGORO, ST., MT.

Pihak Pertama,

dr. AVIANI TRITANTI VENUSIA

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024 DINAS KESEHATAN KABUPATEN PATI

NO (1)	SASARAN STRATEGIS (2)	INDIKATOR KINERJA (3)	TARGET (4)
A	Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat	Umur Harapan Hidup	76,37 tahun
1	Optimalnya Pembangunan Kesehatan Masyarakat	Angka Kematian Ibu	7,1
		Angka Kematian Bayi	7,2
		Angka Kematian Balita	7,9
		Angka Gizi Buruk	0,25
		Angka Stunting	7,7
		Angka Kesakitan	14,1
		Angka Keberhasilan Pengobatan TB	90
	IKM Kesehatan	86,3	

PROGRAM	ANGGARAN	KETERANGAN
Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/ Kota	128.582.185.840	APBN APBD KAB
Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	57.324.645.160	APBN APBD KAB
Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	1.865.992.000	APBN APBD KAB
Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan Makanan Minuman	410.844.000	APBN APBD KAB
Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	192.214.000	APBN APBD KAB

Pati, 22 Januari 2024

Pj BUPATI PATI

HENGGAR BUDI ANGGORO, ST., MT.

KEPALA DINAS KESEHATAN KABUPATEN PATI

dr. AVIANI TRITANTI VENUSIA, M.M

Lampiran II. Rencana Kinerja Tahunan

**RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT)
DINAS KESEHATAN KABUPATEN PATI
TAHUN 2024**

Tahun : 2024

NO (1)	SASARAN STRATEGIS (2)	INDIKATOR KINERJA (3)	TARGET (4)
1	Optimalnya Pembangunan Kesehatan Masyarakat	Umur Harapan Hidup	76,37
		Angka Kematian Ibu	7,1
		Angka Kematian Bayi	7,2
		Angka Kematian Balita	7,9
		Angka Gizi Buruk	0,25
		Angka Stunting	7,7
		Angka Kesakitan	14,1
		Angka Keberhasilan Pengobatan TB	90
		IKM Kesehatan	86,3

Pati, Januari 2023
Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten
Pati



dr. AVIANI TRITANTI VENUSIA, MM
NIP. 197105182006042014

Lampiran III. Penghargaan Tahun 2024

